

BAB III METODE PENELITIAN

Sugiyono mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun yang dimaksud dari cara ilmiah adalah kegiatan penelitian itu didasarkan pada cirri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati oleh indera manusia), dan sistematis (menggunakan langkah-langkah yang logis).¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), *field research* ialah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.² Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan yakni di MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap komunikasi interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

Penelitian yang dilakukan di MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.³ Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap komunikasi interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus, yang berjumlah 30 peserta didik. Peneliti mengambil populasi peserta didik kelas VIII di MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus karena model pembelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini merupakan model pembelajaran *Time Token* di kelas VIII MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus terhadap komunikasi interpersonal peserta didik tersebut pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Dalam penelitian ini teknik yang dipilih ialah *simple random sampling*, ciri utama dari *random sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.⁶

Peneliti mengambil sampel yang berjumlah 28 peserta didik secara acak dari jumlah total 30 peserta didik kelas VIII MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus. Menentukan besarnya sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 88.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu⁸

N	SAMPEL		
	1%	5%	10%
30	29	28	27

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Time Token* (X), dalam penelitian ini yang diukur adalah model pembelajaran *Time Token* di MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal peserta didik. Dalam penelitian ini yang diukur adalah komunikasi interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 128.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

D. Variabel Oprasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut dapat diamati.¹¹ Definisi operasional tentu didasarkan pada teori yang secara umum diakui kevaliditasnya. Jadi definisi oprasional dari peneitian ini adalah mengenai model pembelajaran *Time Token* dan komunikasi interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

1. Model *Time Token*

Model *Time Token* merupakan suatu model dalam proses pembelajaran yang mana model ini tergolong pada model pembelajaran kooperatif. Adapun cara dalam melaksanakannya adalah guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru mengkondisikan kelas, guru meberikan tugas, guru memberikan kupon berbicara kepada peserta didik, kemudian guru menilai hasil peserta didik.

Oleh karena itulah, model pembelajaran ini mengajak siswa untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, berlatih mengungkapkan pendapatnya tanpa adanya peserta didik yang mendominasi keaktifan di kelas.

Model pembelajaran *Time Token* (X) dengan indikator:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk diskusi.
- c. Guru memberikan tugas kelompok.
- d. Guru memberikan kupon berbicara.
- e. Siswa menyerahkan kupon sebelum berbicara.
- f. Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan siswa.

2. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjalin antara dua orang atau lebih, dimana terjadi kontak langsung dan bentuk

¹¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 9.

percakapan maupun tindakan sehingga menimbulkan umpan balik serta kenyamanan dalam berinteraksi.

Komunikasi interpersonal peserta didik dengan indikator:

- a. Kemampuan memberi saran.
- b. Kemampuan menggunakan bahasa secara efektif.
- c. Kemampuan reflektif.
- d. Kemampuan bertanya.
- e. Kemampuan memahami dan dipahami.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau bahan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seprangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹² Angket sering juga disebut kuesioner. Angket berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yakni pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.¹³

Dalam hal ini peneliti sebelum menyebarkan angket kepada peserta didik peneliti melakukan kevalidan angket kepada dosen suapa angket dapat diketahui kevalidannya. Setelah angket dinyatakan valid oleh validator maka peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik di MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus yang ditempati peneliti untuk penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),199.

¹³ S. Nasution, *Metode Research. Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 129-130.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁴ Dapat berupa benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data kaitannya tentang sejarah MTs Matholibul Huda, situasi dan kondisi MTs Matholibul Huda, Profil MTs Matholibul Huda, visi misi, keadaan peserta didik beserta guru di MTs Matholibul Huda. Selain itu dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran.

3. Observasi

Observasi (*observation*) bisa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁵ Observasi ini digunakan untuk mengali data-data yang dengan mudah diamati secara langsung, seperti kegiatan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak, letak geografis, sarana dan prasarana di MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Sedangkan angket yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert. Angket

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

setiap variabel terdiri dari 25 item dan 20 item, pertanyaan dari masing-masing item yakni 4 opsi.

Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas
(Independent) atau Variabel X

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah
Pengaruh model pembelajaran <i>Time Token</i>	1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	1,2,3,4	4
	2. Guru mengkondisikan kelas untuk diskusi	5,6,7,8,9	5
	3. Guru memberikan tugas kelompok	10,11,12,13	4
	4. Guru memberikan kupon berbicara	14,15,16,	3
	5. Siswa menyerahkan kupon sebelum berbicara	17,18, 19, 20,21	5
	6. Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan siswa.	22, 23,24,25	4

Jumlah	25
---------------	-----------

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Terikat
(Dependent) atau Variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Komunikasi interpersonal	1. Kemampuan memberi saran	1,2	3,4	4
	2. Kemampuan menggunakan bahasa tubuh secara efektif	5,6	7,8	4
	3. Kemampuan reflektif	9,10	11,12	4
	4. Kemampuan bertanya	13,14	15,16	4
	5. Kemampuan memahami dan dipahami	17,18	19,20	4
Jumlah			20	

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis

statistik ataukah analisis non-statistik.¹⁶ Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi satu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

- a. *Editing*, adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.¹⁷ Jadi angket setelah diisi oleh responden dan diserahkan kembali kepada peneliti, kemudian peneliti memeriksa satu-persatu angket dan tes tersebut. Bila ada jawaban yang diragukan atau tidak dijawab maka peneliti menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawaban.
- b. *Coding*, yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.¹⁸ Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini ialah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 40.

¹⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 126.

¹⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 24.

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu model pembelajaran *Time Token*.
 - 2) Untuk variabel dependen (Y) yaitu komunikasi interpersonal peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- c. Tabulasi, yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mempermudah dalam proses analisis data.¹⁹
 - d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, adalah pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap komunikasi interpersonal peserta didik di MTs Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

b. Tahap Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik meliputi:

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut

¹⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 127.

tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama Variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).²⁰ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, atau
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

Disamping itu multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang kriterianya sebagai berikut :

- a) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, atau
- b) Jika nilai VIF > 10 maka telah terjadi multikolinieritas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka

²⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 184.

dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.²¹ Dengan demikian model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak antara dua dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²²

3) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.²³

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu

²¹ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial, Uji Autokorelasi*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 125-126.

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 87.

²³ Duwi Priyatno, Prasarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 8.

pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, atau
- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁴ Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

5) Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independent* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independent* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.²⁵ Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan

²⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 149.

²⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 188.

hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linearitas adalah:

- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

c. Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar skala Likert sebagai berikut:²⁶

- a) Untuk alternatif jawaban “Selalu” diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b) Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c) Untuk alternatif jawaban “Hampir Tidak Pernah” diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d) Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 136.

2) Uji Hipotesis Asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

a) Regresi Linier Sederhana

- Membuat tabel penolong
- Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = angka Y bila X = 0 (angka konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada Variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

- Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

b) Korelasi Sederhana (Korelasi *Product Moment*)

- Membuat tabel penolong
- Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

r_{xy}

$$= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

XY : Perkalian antara X dan Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

Σ : Jumlah²⁷

- Mencari Koefisien Determinasi

$$R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

3) Analisa Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a) Uji signifikansi asosiatif pengaruh model pembelajaran *Time Token* (X) komunikasi interpersonal (Y) menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari F hitung dengan F tabel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga garis regresi

R = Koefisien determinasi

N = jumlah sampel

m = jumlah prediktor

²⁷ Sugiyono, rumus r korelasi, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 228.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

